

PJ BUPATI MAGELANG SERAHKAN 15.000 TANAMAN CABAI



Sumber Gambar:

https://www.beritamagelang.id/public/uploads/2024/02/65bb39243c20a_1706768676.jpeg

Isi Berita:

BERITAMAGELANG.ID- Pertanian mempunyai peranan penting dan sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan. Hal ini disampaikan oleh Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto saat menghadiri acara penyerahan tanaman cabai kegiatan pengembangan komoditas strategis pertanian di Polbangtan Yogyakarta Magelang (Yoma), Tegalrejo, Kamis (1/2/2024).

Menurut Sepyo, penyerahan sebanyak 15.000 tanaman cabai pada hari ini bukan hanya sekedar simbolisasi, tetapi juga sebagai bentuk komitmen bersama untuk mendukung produksi pertanian sebagai salah satu sektor yang sangat penting.

"Melalui kegiatan ini saya berharap dapat menciptakan ketahanan pangan yang lebih baik, meningkatkan pendapatan petani, dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat," harap Sepyo.

Secara luas, penyerahan cabai ini dilandasi upaya untuk memperkuat integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat, meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan pertanian, khususnya ketahanan pangan, serta meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu membangun diri dan lingkungan secara mandiri. "Saya pesan kepada para penerima bantuan tanaman cabai ini, agar memanfaatkan dan mengelola tanaman cabai dengan sebaik-baiknya sehingga diharapkan dapat menjadi contoh bagi kelompok tani lainnya," pesan Sepyo.

Terakhir, Sepyo meminta agar para petani dan masyarakat luas pada umumnya untuk bisa memberdayakan dan mengoptimalkan bidang tanah yang dimilikinya untuk ditanami apa saja yang bisa dimanfaatkan sehari-hari, seperti tanaman cabai salah satunya.

"Paling tidak pada saat harga cabai tinggi, kita bisa mengambil langsung dari pekarangan kita sendiri," katanya.

Sementara Direktur, Polbangtan Yoma, Bambang Sudarmanto menyampaikan bahwa bibit cabai adalah salah satu dari komoditas strategis yang dicanangkan oleh Presiden maupun Kementerian Pertanian, disamping komoditas padi, jagung, kedelai, bawang merah, bawang putih, tebu, kemudian daging sapi dan kerbau.

Oleh karena itu, ia berharap agar masyarakat bisa ikut berkontribusi untuk memaksimalkan bidang tanah yang kosong untuk pertanian salah satunya dengan sistem polibag ataupun yang lebih sederhana dengan media tanah.

"Apalagi untuk di wilayah Kabupaten Magelang ini yang wilayahnya terdiri dari pegunungan dengan suhu dingin sehingga sangat mendukung hortikultura sayur-sayuran utamanya tanaman cabai," ungkap, Bambang.

Untuk diketahui bahwa, program penanaman cabai di pekarangan oleh Kementerian Pertanian ini dilaksanakan di 33 Provinsi di seluruh Indonesia dengan target penanaman 1 juta pohon cabai.

Sumber Berita:

1. <https://www.beritamagelang.id/pj-bupati-magelang-serahkan-15000-tanaman-cabai>, "Pj Bupati Magelang Serahkan 15.000 Tanaman Cabai", tanggal 1 Februari 2024.
2. <https://jateng.antarane.ws.com/berita/522822/penjabat-bupati-magelang-serahkan-15000-tanaman-cabai>, "Sering Banjir, Puskesmas Purwokerto Timur I Pindah Gedung", tanggal 1 Februari 2024.
3. <https://jogja.tribunnews.com/2024/02/01/pj-bupati-magelang-serahkan-15000-bibit-tanaman-cabai-untuk-petani>, "Pj Bupati Magelang Serahkan 15.000 Bibit Tanaman Cabai untuk Petani", tanggal 1 Februari 2024.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa program penanaman cabai di pekarangan oleh Kementerian Pertanian ini dilaksanakan di 33 Provinsi di seluruh Indonesia dengan target penanaman 1 juta pohon cabai.
- Bantuan Pemerintah adalah bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat atau lembaga pemerintah/non pemerintah. Bantuan Pemerintah diberikan dalam bentuk uang, barang, dan/atau jasa yang menggunakan anggaran pendapatan dan belanja negara Kementerian Pertanian.

- Bantuan Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. pemberian penghargaan; b. bantuan operasional; c. bantuan sarana/prasarana; d. bantuan rehabilitasi dan/atau pembangunan gedung/bangunan; dan e. bantuan lainnya yang memiliki karakteristik Bantuan Pemerintah yang ditetapkan oleh PA.

Bantuan lainnya yang memiliki karakteristik Bantuan Pemerintah yang ditetapkan oleh PA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e meliputi: a. bantuan benih dan bantuan budi daya tanaman; b. bantuan perlindungan tanaman dan dampak perubahan iklim; c. bantuan standarisasi mutu tanaman; d. bantuan promosi; e. bantuan operasional pekebun; f. bantuan operasional penumbuhan wirausahawan muda pertanian bagi alumni, duta petani milenial, dan kelompok santri tani milenial; g. pendampingan produksi benih dan usaha pertanian; dan h. bantuan dalam Keadaan Tertentu yang Ditetapkan Pemerintah.

- Sektor pertanian sebagai penunjang utama kehidupan masyarakat Indonesia memiliki peran vital yaitu sebagai penyedia bahan pangan. Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, maka dibutuhkan pasokan padi yang besar pula untuk mencapai swasembada pangan. Sejalan dengan pentingnya sektor pertanian, pemerintah mengeluarkan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Dana Perimbangan yang di dalamnya menjelaskan bahwa pemerintah menyediakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pertanian yang ditujukan kepada kabupaten atau kota untuk diarahkan pada pembangunan serta perbaikan sarana dan prasarana dasar pembangunan pertanian yang dapat menunjang kinerja pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh DAK bidang pertanian terhadap kinerja usahatani padi yang ditunjukkan oleh produktivitas. Metode yang digunakan adalah metode analisis data panel dengan 10 kabupaten sentra padi yang tersebar di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Khusus bidang pertanian, jumlah tenaga kerja sektor pertanian, persentase luas lahan irigasi, dan ketersediaan pupuk berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas padi.¹

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/96332>